

PENGARUH LAYANAN INFORMASI MENGENAI NILAI, NORMA DAN MORAL TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA PADA KELAS VII SMP NEGERI 2 ANGKOLA SANGKUNUR

Azizah Harahap¹, Khairuddin², Sri Wahyuni³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: azizahharahap25@gmail.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah siswa kurang memiliki sikap kedisiplinan di sekolah tersebut serta kurang kepedulian terhadap peraturan tata tertib di sekolah tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh layanan informasi mengenai nilai, norma dan moral terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 2 Angkola Sangkunur. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan desain one-group pre-test dan post-test design. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Angkola Sangkunur berjumlah 70 dengan jumlah sampel 23 siswa. Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan angket yang terdiri dari 40 item dengan instrumen penelitian (angket) sebanyak 40 tersebut sudah di tes validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh layanan informasi mengenai nilai, norma dan moral terhadap kedisiplinan siswa pada kelas VII SMP Negeri 2 Angkola Sangkunur. Penelitian ini memberikan makna bahwa melalui layanan informasi mengenai nilai, norma dan moral dapat memiliki kedisiplinan yang baik. Kesimpulan dibuktikan melalui hasil perhitungan hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,424 dari nilai t_{tabel} untuk taraf nyata 5% yaitu $13,755 > 0,329$ artinya terdapat pengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang ditegakkan oleh peneliti telah teruji kebenarannya.

Kata Kunci: layanan informasi, mengenai nilai, norma dan moral, kedisiplinan

Abstrack

The problem in this research is that students lack disciplinary attitudes at the school and lack concern for the rules and regulations at the school. The aim of this research is to determine the influence of information services regarding values, norms and morals on the discipline of students at SMP Negeri 2 Angkola Sangkunur. The research methodology uses a one-group pre-test and post-test design approach. The research population was 70 class VII students at SMP Negeri 2 Angkola Sangkunur with a sample size of 23 students. The technique used in selecting samples in this research was purposive sampling technique. The data collection technique using a questionnaire consisting of 40 items with 40 research instruments (questionnaires) has been tested for validity and reliability. The results of the research show that there is an influence of information services regarding values, norms and morals on student discipline in class

VII of SMP Negeri 2 Angkola Sangkunur. This research provides the meaning that through information services regarding values, norms and morals one can have good discipline. The conclusion is proven through the results of hypothesis calculations which show that the calculated t value is 0.424 from the t table value for the 5% real level, namely $13.755 > 0.329$, meaning there is a significant influence. This shows that the hypothesis established by the researcher has been tested for truth.

Keywords: Information Services, Regarding Values, Norms And Morals, Discipline

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta perkembangan sosial budaya yang berlangsung demikian cepat, maka sekolah sebagai lembaga pendidikan berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan pengertian bahwa guru sebagai pelaksana dan pengelola pengajaran diharapkan memperbaiki mutu proses dan hasil belajar siswa dan juga menciptakan generasi-generasi penerus yang intelektual, bernilai mempunyai norma dan bermoral serta mempunyai dedikasi tinggi dalam bidang yang digelutinya.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, mulias serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. (Depdiknas, 2003)

Pendidikan adalah bidang pengabdian terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Bangsa dan Negara serta kemanusiaan yang berbakti, membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Untuk itu guru melakukan bimbingan dan pembinaan serta menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar.

Dalam nilai, norma dan moral diatur segala perbuatan yang dinilai baik dan perlu dilakukan suatu perbuatan yang dinilai tidak baik dan perlu dihindari. Nilai, norma dan moral berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan antara perbuatan yang benar dan yang salah. Dengan demikian nilai, norma dan moral merupakan kendali dalam ber tingkah laku.

Menurut Achmad (2021: 14) menjelaskan bahwa disiplin merupakan kesadaran akan sikap dan perilaku yang sudah tertanam dalam diri seseorang sesuai dengan tata tertib yang berlaku dalam suatu keteraturan secara berkesinambungan pada suatu tujuan atau sasaran yang telah ditentukan. Dari pendapat Achmad tersebut dapat diartikan bahwa disiplin berawal dari kesadaran diri. Secara psikologis disiplin bukanlah merupakan paksaan untuk menjalani peraturan, melainkan sikap dan perilaku sadar yang telah tertanam dalam diri untuk menjalani peraturan maupun tata tertib yang berlaku.

Siswa yang disiplin akan memiliki cara belajar yang teratur, pandai mengatur waktu belajar dengan baik dan tidak membuat keonaran disekolah maupun di dalam kelas, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, tepat waktu dan masih banyak yang lainnya. Sikap teratur ini pada gilirannya akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Siswa akan menyenangi peraturan-peraturan disekolah karena dianggapnya peraturan sekolah tersebut ditujukan demi kebaikan siswa itu sendiri. Sebaliknya yang tidak memiliki disiplin dalam belajar akan berdampak negatif pada prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi lapangan di sekolah SMP Negeri 2 Angkola Sangkunur terlihat masih banyak siswa yang melanggar peraturan-peraturan yang

ditetapkan dari sekolah. Menurut Ayatullah (2020) disiplin dalam menaati peraturan dan tata tertib sekolah yaitu banyak yang berkeliaran pada jam pelajaran diluar sekolah, disiplin terhadap pemanfaatan waktu yaitu terlambat ke sekolah, disiplin dalam belajar yaitu tidak mengerjakan tugas yang dibebankan oleh guru kepada siswa, disiplin menaati peraturan tata dan tata tertib sekolah yaitu siswa juga tidak menggunakan atribut lengkap saat sekolah seperti topi, simbol maupun sepatu dan kaos kaki yang sudah ditetapkan dan masih banyak pelanggaran- pelanggaran lain yang di dapati di sekolah.

Salah satu tindakan yang diberikan guru bk adalah dengan memberikan layanan informasi. Layanan informasi adalah suatu layanan yang memenuhi kekurangan siswa akan informasi yang mereka perlukan. Kepada peserta layanan disampaikan berbagai macam informasi, kemudian informasi itu di analisis sekaligus di pahami untuk digunakan oleh siswa untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Layanan informasi ini menyediakan berbagai masalah kehidupan, seperti menyangkut masalah karakteristik, tugas-tugas perkembangan pribadinya, kelanjutan sekolah, dan pentingnya menyesuaikan diri dengan norma agama atau nilai- nilai moral yang dijunjung tinggi masyarakat.

Pada dasarnya berbagai metode dalam pelaksanaan layanan informasi dapat dilakukan inovasi dengan memanfaatkan media. Tujuannya agar motivasi siswa mengikuti layanan informasi lebih tinggi, dan daya pemahaman terhadap materi layanan menjadi lebih baik. Penyampaian layanan informasi untuk memudahkan siswa memahami materi perlu ditempuh strategi layanan yang baik dan yang menarik sehingga siswa aktif mengikuti kegiatan layanan. Film bisa digunakan sebagai media dalam layanan informasi yang dapat memudahkan siswa untuk menerima isi dari layanan yang disampaikan guru pembimbing. Materi yang diberikan harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa yaitu: membangun nilai, norma dan moral dalam kedisiplinan siswa.

Media juga memiliki peran yang baik untuk membantu siswa dalam menerapkan kebiasaan yang dapat diterapkan setelah menonton media terutama film pendek tentang kedisiplinan yang berjudul time. Hal ini senada dengan pendapat Arsyad (2005: 49) yaitu film dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya, dimana media film yang mengandung nilai-nilai positif yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam diri individu peserta didik.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan informasi tentu diarahkan kepada siswa untuk lebih mampu memahami kepribadiannya terutama perilakunya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya ketika berada dilingkungan sekolah. Pelaksanaan layanan informasi memiliki pengaruh dalam mengenai nilai, norma dan moral terhadap kedisiplinan siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang difokuskan pada sekolah SMP Negeri 2 Angkola Sangkunur, sehingga menetapkan judul penelitian: "Pengaruh Layanan Informasi Mengenai Nilai, Norma dan Moral terhadap Kedisiplinan Siswa pada Kelas VII Tahun Pelajaran 2022/ 2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sutja dkk, (2017: 63) penelitian eksperimen adalah penelitian yang mengukur akibat dari perlakuan tertentu yang disengaja untuk itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 2 Angkola

Sangkunur dengan jumlah 70 siswa dari 3 kelas. Adapun daftar jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Angkola Sangkunur adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Data Jumlah Siswa Kelas VII

No	Kelas	Jumlah
1	VII-1	23
2	VII-2	23
3	VII-3	24
	Jumlah	70

Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *teknik purposive sampling*. Adapun yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah kelas VII-1. Instrumen penelitian ini berupa angket. Skala pengukuran instrumen menggunakan model skala bertingkat (model skala *Likert*) dengan lima alternatif jawaban. Uji validitas sebelum penelitian dilakukan, instrumen yang digunakan untuk mengambil data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas). Uji coba instrumen yang berhubungan dengan kualitas adalah upaya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keahlian instrument. Apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r table pada taraf signifikan 5% maka butir pertanyaan tersebut valid. Namun jika r hitung lebih kecil dari r table maka butir pertanyaan tidak valid. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji *t-test* untuk uji beda antara hasil angket variabel X dengan hasil variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perhitungan uji validitas angket dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product momen*. Berdasarkan tabel r *product moment* untuk $N = 23$ dan $\alpha = 0,05$ di peroleh harga $r_{tabel} = 0,329$ dimana kriteria pengujinya adalah jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan valid. Hasil perhitungan validitas tes menunjukkan dari 48 butir tes yang diberikan 24 butir tes dari variabel X (layanan informasi mengenai nilai, norma dan moral) dan 24 butir pertanyaan dari variabel Y (kedisiplinan siswa) diperoleh 40 butir tes yang valid, yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dari variabel X dan 20 butir tes dari variabel Y sementara 8 butir tes yang dinyatakan tidak valid. Berdasarkan uji reliabilitas angket layanan informasi mengenai nilai, norma, dan moral terhadap kedisiplinan siswa memiliki nilai reliabilitas 0,962 lebih dan nilai indeks sebesar 0,329 sehingga dinyatakan reliabel.

Hasil Dari Pengaruh layanan informasi mengenai moral, norma, dan moral terhadap kedisiplinan siswa. Setelah diketahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari apakah ada pengaruh antara variabel X Mengenai layanan informasi mengenai moral, norma, dan moral dan variabel Y kedisiplinan siswa. Untuk mempermudah mencari pengaruh variabel X terhadap Y diperlukan tabel kerja *product moment* seperti tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Pengaruh Layanan Informasi Mengenai Moral, Norma, Dan Moral Terhadap Kedisiplinan Siswa

No	X	Y	X ²	Y ²	XY

1	52	51	2704	2601	2652
2	53	53	2809	2809	2809
3	57	47	3249	2209	2679
4	54	54	2916	2916	2916
5	54	48	2916	2304	2592
6	55	51	3025	2601	2805
7	56	56	3136	3136	3136
8	58	54	3364	2916	3132
9	55	55	3025	3025	3025
10	54	54	2916	2916	2916
11	53	53	2809	2809	2809
12	61	51	3721	2601	3111
13	54	54	2916	2916	2916
14	62	56	3844	3136	3472
15	56	52	3844	2704	2912
16	49	49	2401	2401	2401
17	58	52	3364	2704	3016
18	55	55	3025	3025	3025
19	54	49	2916	2401	2646
20	55	55	3025	3025	3025
21	48	47	2304	2209	2256
22	51	51	2601	2601	2601
23	54	50	2916	2500	2700
Jumlah	1939	1846	105681	95718	100081

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$N = 23 \quad \sum X^2 = 1056$$

$$\begin{array}{ll} \sum X & = 1939 \\ \sum Y & = 1846 \end{array} \quad \begin{array}{ll} \sum Y^2 & = 95718 \\ \sum XY & = 100081 \end{array}$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,424, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengaruh Pengaruh layanan informasi mengenai moral, norma, dan moral terhadap kedisiplinan siswa. Berdasarkan pedoman diatas dapat dinyatakan bahwa pengaruh Pengaruh layanan informasi mengenai nilai, norma, dan moral terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Angkola Sangkunur Tahun Pelajaran 2022/2023 memperoleh r hitung 0,424 yang

berarti termasuk pada kategori “sedang”. Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk taraf nyata 5% yaitu $0,962 > 0,329$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara Layanan informasi (variabel X) terhadap kedisiplinan siswa (variabel Y).

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $r = 0,424$ dan dihitung dengan menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 13,755$ dan nilai $t_{tabel} = 0,329$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,755 > 0,329$) pada taraf signifikan nyata ($\alpha = 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara layanan informasi mengenai nilai, norma dan moral terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Angkola Sangkunur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan angket. Sebelum angket disebarkan kepada responden sampel penelitian, terlebih dahulu angket disebarkan kepada 23 orang siswa responden diluar sampel penelitian, untuk menguji cobakan validitas angket tersebut. Jika item angket yang disebarkan ada yang tidak valid maka angket tersebut tidak digunakan untuk mengukur responden pada sampel penelitian ini. Dari hasil angket yang sudah valid, peneliti menyebarkan kepada responden sampel yang berjumlah 23 siswa dari kelas VII-1 SMP Negeri 2 Angkola Sangkunur yang menunjukkan skor dari variabel X yaitu layanan informasi mengenai nilai, norma dan moral dengan jumlah skor keseluruhan 1939. Sedangkan pada variabel Y yaitu kedisiplinan siswa dengan jumlah skor keseluruhan 1846.

Pengaruh layanan informasi mengenai nilai, norma, dan moral terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Angkola Sangkunur Tahun Pelajaran 2022/2023 memperoleh $t_{hitung} = 0,424$ yang berarti termasuk pada kategori “sedang”. Faktor penyebab nilai realibilitas pada penelitian ini dalam kategori sedang adalah karena sedikitnya jumlah butir soal yang diujikan. Hal ini terjadi karena semakin panjang tes (semakin banyak butir soal) sehingga semakin banyak perilaku yang terukur dengan lebih tepat. Pada penelitian ini hanya memiliki 20 butir soal untuk variabel X dan 20 butir soal untuk variabel Y, sehingga hasil nilai realibilitas dalam penelitian ini terhitung dalam kategori sedang.

Layanan informasi ini adalah kegiatan bimbingan konseling dalam memberikan berbagai informasi, baik informasi pribadi, karier maupun belajar. Nilai adalah sesuatu yang berharga baik menurut standart logika (baik-jelek), estetika (bagus-buruk), etika (adil-tidak adil), agama (haram dan halal), dan hukum (sah-absah), serta menjadi acuan dan atau system keyakinan diri maupun kehidupan. Norma adalah dapat dihasilkan dengan sesuatu ukuran yang harus dipatuhi oleh seseorang dalam lingkungannya. Sedangkan Moral adalah hasil penilaian tentang baik buruk seseorang atau suatu masyarakat.

Kedisiplinan memiliki makna yang beragam diantaranya yaitu penertiban dan pengawasan diri, penyesuaian diri terhadap aturan, kepatuhan terhadap perintah pimpinan, penyesuaian diri terhadap norma-norma kemasyarakatan dan lain-lain. Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.

Layanan informasi mengenai nilai, norma dan moral bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam memecahkan permasalahan serta melatih siswa mengambil keputusan secara objektif dan mandiri, agar nantinya siswa menjadi disiplin. Untuk mengetahui hasil penelitian ini, digunakan angket yang disebarkan instrument penelitiannya dengan variabel bebas (X) yaitu Layanan informasi mengenai

nilai, norma dan moral dan variabel terikat (Y) kedisiplinan siswa. Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi mengenai nilai, norma dan moral terhadap pemahaman kedisiplinan siswa pada kelas VII-1 SMP Negeri 2 Angkola Sangkunur tahun pelajaran 2022/2023.

Dengan demikian berdasarkan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara layanan informasi mengenai nilai, norma dan moral terhadap pemahaman kedisiplinan siswa pada kelas VII-1 SMP Negeri 2 Angkola Sangkunur tahun pelajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan Layanan Informasi Mengenai Nilai, Norma dan Moral Terhadap Kedisiplinan Siswa Pada Kelas VII SMP Negeri 2 Angkola Sangkunur Tahun Pelajaran 2022/2023 memperoleh rhitung 0,424 yang berarti termasuk pada kategori “sedang”.

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang nilai r_{hitung} sebesar 0,424 dari nilai r_{tabel} untuk taraf nyata 5% yaitu $13,755 > 0,329$ artinya terdapat pengaruh signifikan. Untuk lebih mengesahkan layanan informasi mengenai nilai, norma dan moral berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa peneliti melakukan uji “t”, berdasarkan uji “t” diketahui bahwa layanan informasi mengenai nilai, norma dan moral memberikan pengaruh signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 13,755$ dan nilai $t_{tabel} = 0,329$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,755 > 0,329$) pada taraf signifikan nyata ($\alpha = 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No. 20 tentang sistem pendidikan nasional.
- Ayatullah. 2020. Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah. Jurnal Pendidikan dan Dakwah. 2 (2)
- Zainal. 2012. Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Yrama Widya
- Elwijaya, F dkk. 2021. Sistem, Nilai, dan Norma dalam Pendidikan Dasar: Sebuah Kajian Literatur. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5 (1).
- Hatmoko, J.H. 2015. Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013. Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation, 4 (4).
- Hikmawati. 2011. Bimbingan dan Konseling. Edisi Revisi, Jakarta: Balitbang.
- Huda, N. 2019. Penanaman Nilai-nilai Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendongeng di TK Terpadu Nurul Amal Buyuk Bringkang Menganti Gresik. Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, 12 (2).
- Imanda, S. G. 2020. “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakteristik Diri Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Tahun Pelajaran 2019/2020”, Medan: Skripsi.
- Imran. 2017. Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron. 2019. Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang.– Indonesian Journal on Software Engineering, 5 1, 19-28.